



B O A R D O F S T U D I E S
NEW SOUTH WALES

HIGHER SCHOOL CERTIFICATE EXAMINATION

2000

INDONESIAN
FOR BACKGROUND SPEAKERS

2/3 UNIT (COMMON)

LISTENING SKILLS

TRANSCRIPT

Setiap kali insan radio memperingati hari jadi lembaga penyiaran elektronika Radio Republik Indonesia, terbayang masa-masa perjuangan R.R.I di tahun empat lima. Peran R.R.I. semakin menentukan kehidupan berbangsa dan bernegara, manakala Indonesia kembali ingin dijajah oleh Belanda dengan agresi militer pertama dan kedua tahun sembilan belas empat puluh tujuh dan sembilan belas empat puluh sembilan. Dengan peralatan yang serba kurang, angkasawan-angkasawan R.R.I mewujud menyatakan moto: Sekali di udara tetap di udara. Sampai dengan tahun enam puluhan, peran R.R.I. sangat menonjol karena institusi penyiaran inilah yang mampu menjangkau ruang-ruang terpencil di seluruh pelosok tanah air, bahkan ke beberapa negara. Sepanjang masa itu, insan R.R.I. tidak disangkal lagi dikatakan sebagai patriot-patriot bangsa yang menyuarakan kepentingan nasional, menjelaskan berbagai kebijaksanaan pemerintah, sekaligus menampung aspirasi masyarakat melalui ragam programnya. Kini agaknya misi R.R.I. itu telah berkembang dipaksa oleh keadaan yang semakin mengglobal dan tuntutan agar media elektronik milik pemerintah ini tetap diakui keberadaannya.

“Bagi media milik pemerintah, R.R.I. harus menyiarkan semua program pembangunan yang dilaksanakan pemerintah; tetapi sebagai media komunike massa, ia harus juga bisa menyalurkan aspirasi masyarakat.”

Ada masa pasang surut yang dialami Radio Republik Indonesia ketika maraknya radio-radio swasta niaga memenuhi angkasa Indonesia. Ratusan, bahkan ribuan gelombang seakan-akan mengepung R.R.I. dengan alternatif program yang menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Ini pulalah agaknya yang membuat petinggi dan pengambil keputusan di R.R.I. mengayunkan langkah baru yang bermuara pada program yang harus diterima seluruh masyarakat dengan management yang menghasilkan kesejahteraan bagi karyawan dan keluarganya.

“Jadi (e) informasi-informasi dari masyarakat tetap kita akan udarakan dengan belens dengan (e) informasi-informasi dari pemerintah juga.”

“Saya sangat memuji kebijaksanaan R.R.I. dalam pemberitaannya terakhir ini, banyak mengambil berita-berita dan mengangkat masalah-masalah yang bener (e) di..dirasakan oleh masyarakat bawah.”

“Mungkin (e) akan lebih baik lagi bila R.R.I. juga (e..e) lebih peka lagi dengan keadaan-keadaan yang sedang “in” gitu ya. Jadi (e) program-programnya lebih di..di..diubah, diatur sedemikian rupa sehingga bisa bersaing dengan..dengan radio swasta, ya.”

Problematik lain yang dihadapi R.R.I. adalah membina angkasawan-angkasawan non R.R.I. sehingga mereka tetap patriot nasionalis bila menghadapi suatu keadaan yang merugikan Indonesia.

“Kalau dulu lebih banyak program-program yang disiarkan sebagai program pemerintah, sekarang ini acaranya sudah banyak mendapatken dari bawah ya, sehingga sangat baik sekali.”

Corong-corong Radio Republik Indonesia harus lebih nyaring lagi terutama yang mengarah ke luar negeri. R.R.I. dengan saluran penyiaran luar negerinya, tetap akan menyampaikan fakta dan harus membela kepentingan bangsa. Dirgahayu Radio Republik Indonesia!